

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Dimana metode ini melakukan pengamatan, mengumpulkan data-data dan turun langsung kelapangan untuk meneliti serta menganalisis data menggunakan teknik pengumpulan data.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif yang dimana tata cara penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan. Metode kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata lisan, tulisan maupun perbuatan-perbuatan manusia dimana peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang diperoleh serta tidak menganalisis angka-angka (Afrizal, 2016, hlm. 13). Dalam hal ini penelitian kualitatif memerlukan *human instrument* atau orang, sebagai peneliti yang memiliki bekal wawasan serta teori yang luas untuk dapat menganalisis dan bertanya seputar objek penelitian.

Dengan demikian penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data yang ditemukan. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi bahkan sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Di sini yang lebih ditekankan

adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data (Denzin dan Lincoln, 1994, 345).

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan peneliti lakukan penelitian untuk karya ilmiahnya. Lokasi penelitian ini bertempat di 2 (dua) UPZ Masjid Kota Banjarmasin yang tersebar di 2 (dua) Kecamatan yaitu: Masjid Jami Sei Jingah dan At Taqwa. Masjid Jami berada di Jalan Sungai Jingah Rt.01, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70112. Masjid At Taqwa berada di Jalan Ahmad Yani 4,5 No 365, Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, letak Masjid ini sangat strategis berada dipinggir jalan raya berdekatan dengan kampus UIN Antasari dan Komplek Bina Brata Banjarmasin. Masjid berada di Jalan Jenderal Sudirman No.1, Antasari Besar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian akan terdapat objek penelitian. Subjek penelitian adalah orang yang bisa memberikan informasi mengenai objek (Amirin, 2000, hlm. 183). Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah UPZdi Masjid Sei Jingah dan At Taqwa yang berada di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses. Objek penelitian adalah yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Sugiyono, 2009, hlm. 218). Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah strategi pengumpulan dana zakat oleh UPZ yang berada di Masjid Sei Jingah dan At Taqwa dan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan tersebut.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan Peneliti dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang dilakukan secara langsung. Yang dimana sumber data yang digunakan Peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh Peneliti dari petugas atau anggota UPZ yang berada di Kota Banjarmasin studi kasus Masjid Jami dan Masjid At Taqwa melalui proses wawancara. Data Sekunder adalah data yang diperoleh Peneliti melalui media perantara atau secara tidak langsung baik berupa buku, atau jurnal yang berhubungan dengan penelitian

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

## 1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung dengan responden atau narasumber melalui tanya jawab di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi dalam suatu topik tertentu (Soeratno, 2008, hlm. 86).

Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden. Dimana responden atau narasumber yang dimaksud adalah pihak UPZdi Masjid Kota Banjarmasin.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya. Peneliti mengumpulkan bahan tertulis seperti di media, notulen-notulen rapat, surat menyurat dan laporan-laporan untuk mencari informasi yang diperlukan (Afrizal, 2016, hlm. 21).

Dengan metode ini peneliti memanfaatkan dokumen yang ada di UPZdi Masjid Kota Banjarmasin seperti program kerja dan dokumen lain yang ada relevansinya dengan permasalahan peneliti.

## **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Proses analisis data kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan memberikan pemaknaan terhadap data hasil wawancara yang dilakukan. Data-data yang telah diperoleh dilokasi penelitian akan dianalisis secara kualitatif dengan tahapan-tahapan berikut:

1. Data *collection* adalah pengumpulan materi dengan analisis data dimana data tersebut diperoleh selama pengumpulan data, tanpa proses pemilihan. Dengan kata lain melakukan pengumpulan semua data yang berhubungan dengan kajian penelitian sebanyak mungkin.
2. Data *reduction* adalah proses eliminasi data yang telah dikumpulkan dan diklasifikasikan berdasarkan kebenaran dan keaslian data yang dikumpulkan.
3. Data *display* atau penyajian data adalah data yang diperoleh dari tempat penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutup segala kekurangan. Hasil penelitian akan dipaparkan sesuai dengan yang diperoleh dari proses penelitian tersebut.
4. *Conclusion drawing* atau penarikan kesimpulan dengan melihat kembali pada tahap eliminasi data dan penyajian data tidak menyimpang dari data yang diambil. Proses ini dilakukan dengan melihat hasil penelitian yang dilakukan sehingga data yang diambil sesuai dengan data yang diperoleh. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian dapat tergambar secara jelas dan benar sesuai keadaan. (Burhan Bungin, 2003, hlm. 69-70)